

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas metode dan teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu mencakup pembahasan mengenai definisi operasional, populasi, sampel, metode, variabel, teknik, instrumen penelitian, prosedur penelitian, tahap persiapan, pelaksanaan, teknik pengolahan data, teknik analisis data hasil eksperimen, dan pengujian hipotesis. Berikut ini penjelasannya secara terperinci.

3.1 Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas dalam bahasa Perancis adalah *effective*, dalam kamus Perancis-Indonesia Arifin-Soemargono *effective* berarti nyata efektif, menunjukkan hasil. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah untuk mengukur berpengaruh atau tidaknya suatu metode yang diterapkan dalam suatu pembelajaran. Efektivitas dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media lagu dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada mata kuliah *Production Écrite V*.

2. Lagu

Di dalam ensiklopedia bebas berbahasa indonesia dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/karangan> “Lagu merupakan gubahan seni atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi alat musik)

untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu”. Lagu dalam penelitian ini digunakan sebagai media pembelajaran menulis karangan narasi.

3. Menulis

Di dalam Dictionnaire de didactique de langue (Galison, 1976 : 76) “*Le système de signes graphiques, qui peut substituer au langage articulé naturellement fugace pour fixer et conserver un message, pour communiquer à distance, etc*”. Dalam pernyataan tersebut menulis dapat diartikan sebagai sebuah sistem tulisan yang dapat menggantikan bahasa lisan yang samar, digunakan untuk menyampaikan pesan dan sebagai alat komunikasi. Menulis itu sendiri dalam penelitian ini yaitu menulis karangan narasi.

4. Karangan Narasi

Karangan narasi dalam bahasa perancis adalah *le texte narratif*. Di dalam <http://membres.lycos.fr/clo7/expression/textenarratif.htm>, terdapat pernyataan bahwa :

“Le texte narratif appelé aussi récit est une histoire qui peut être réelle ou fictive : récit d’aventures, récit historique, récit merveilleux... Il est raconté par un narrateur soit à la 1re (je) ou 3e personne (il, elle), selon qu’il est ou non impliqué dans le récit”.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, karangan narasi dapat disebut pula sebagai sebuah cerita fakta atau fiktif. Menceritakan petualangan, sejarah, ataupun keajaiban. Karangan narasi diceritakan oleh seorang narator, dimana sebagai orang pertama atau orang ketiga (dia), tergantung pada termasuk

atau tidaknya dia didalam cerita tersebut. Hal tersebut hampir sama dengan yang terdapat pada <http://id.wikipedia.org/wiki/karangan> bahwa pada karangan narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Didalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu, ketiga unsur itu disebut plot atau alur. Jadi, narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur. Karangan narasi dalam penelitian ini yaitu, menulis sebuah cerita sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dapat berisi fakta berdasarkan kejadian sehari-hari ataupun fiksi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2006 : 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V kelas B yang berjumlah 26 orang, yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2008-2009.

3.2.2 Sampel

Sampel berdasarkan penjelasan Sugiyono (2006 : 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah 10 karangan narasi mahasiswa semester V kelas B yang

diambil secara acak (*Random Sampling*) dari jumlah keseluruhan 26 orang, yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2008-2009 yang menggunakan media lagu.

3.3 Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental*, yaitu penelitian dengan *One group pretest posttest design* (Desain prates pascates satu kelompok). Desain ini adalah desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Seperti menurut Arikunto (2005 : 212) bahwa, “*One group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”.

Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Prates	Perlakuan	Pascates
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Tes awal (prates)

O₂ = Tes akhir (pascates)

X = Perlakuan dengan menggunakan media lagu

Dalam penelitian penulis hanya akan memperoleh data hanya dari satu kelompok sampel yang telah diberi perlakuan. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pretes untuk mengukur kemampuan sampel sebelum diberikan perlakuan;
- 2) Memberikan perlakuan kepada sampel penelitian; dan
- 3) Memberikan pascates sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang dimiliki sampel sesudah diberi perlakuan. Perkembangan tersebut dapat dilihat melalui perbandingan skor pretes dan postes.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas menurut Surakhmad (1994 : 73) disebut juga variabel eksperimental/variabel X, yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya. Sedangkan variabel terikat disebut juga variabel contoh/variabel Y adalah variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas berbentuk media yakni media lagu sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis karangan narasi dalam bahasa Perancis.

3.5 Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti di dalam melakukan penelitiannya untuk mencapai tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data tersebut dengan cara :

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah kegiatan yang meliputi pencarian dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sebuah penelitian, kemudian dikelompokkan dan dianalisis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Ruseffendi (dalam Kartanegara, 2008 : 47) yaitu :

“Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang kita teliti. Dokumen itu bisa berupa teori-teori dan bisa pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang akan kita teliti”.

2. Pemberian *Treatment* Penggunaan Media Lagu

Dalam langkah-langkah pemberian *treatment* penggunaan media lagu, yang pertama dilakukan adalah mencari bahan yang cocok untuk dijadikan model karangan narasi di dalam bahasa Perancis. Kemudian setelah model tersebut didapatkan, dikonsultasi dengan dosen ahli tentang kelayakan model karangan tersebut.

3. Tes (Prates dan Pascates)

Teknik tes di dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Data yang didapatkan dengan menggunakan teknik tersebut dapat digunakan dan diolah sebagai bahan yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karangan narasi. Tes tersebut dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan media lagu terhadap sampel. Instrumen yang digunakan di dalam teknik ini adalah tes itu sendiri.

4. Angket

Angket diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan langkah-langkah penelitian mulai dari prates hingga pascates. Angket yang diberikan berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal. Angket ini diberikan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang minat mahasiswa terhadap keterampilan menulis, kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan narasi dalam bahasa Perancis, media yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan menulis berbahasa Perancis, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam keterampilan menulis karangan narasi dalam bahasa Perancis. Adapun beberapa langkah yang penulis lakukan dalam menyusun angket ini, yaitu sebagai berikut :

- Membuat kisi-kisi angket
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan
- Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing
- Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, angket tersebut diperiksa oleh dua dosen ahli penimbang.

Tabel III.1

Kisi-kisi Media Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

Indikator Media Pembelajaran Menulis Karangan Narasi	No. Soal
a. Pengalaman menulis karangan berbahasa Perancis	1, 2, dan 3
b. Minat mahasiswa terhadap menulis karangan narasi berbahasa Perancis	4, 5
c. Kendala menulis karangan narasi berbahasa Perancis	6, 7
d. Metode yang telah diberikan	8, 9

oleh dosen untuk mendapatkan inspirasi dalam menulis karangan narasi berbahasa Perancis	
e. Penggunaan media lagu sebagai sumber inspirasi dalam menulis karangan narasi berbahasa Perancis	10, 11
f. Penggunaan media lagu untuk mempermudah menulis karangan narasi berbahasa Perancis	12, 13, 14, dan 15

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Tes Menulis Karangan Narasi

Salah satu dari kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian (alat pengumpulan data) sesuai dengan masalah yang diteliti. Di dalam penelitian ini, terdapat dua macam tes, yaitu prates dan pascates. Tes adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan pada pembelajar bahasa dalam hal ini mahasiswa. Tes di dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan narasi.

Sebelum tes tersebut digunakan, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikannya dengan dosen ahli agar teruji ketepatan tujuan dan penggunaan tes tersebut (validitas).

3.6.2 Format Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

Agar di dalam pengumpulan data melalui ujian mengarang ini dapat berjalan dengan terarah, maka penulis membuat sebuah format penilaian. Format penilaian ini diarahkan pada penilaian unsur-unsur yang ada di dalam karangan itu

sendiri. Unsur-unsur tersebut yaitu pilihan kata, struktur gramatikal, bentuk karangan itu sendiri yaitu karangan narasi, hubungan antara judul dan isi karangan, dan ejaan.

Berikut tabel format penilaian Tes menulis Karangan Narasi diadaptasi pada paparan Gorys Keraf (2000 : 145) :

Tabel III.2
Format Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

No.	Unsur Penilaian	Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Kosa Kata						5
2.	Skema Narasi						5
3.	Bentuk Karangan						5
4.	Hubungan antara judul dan isi karangan						5
5.	Ejaan						5
Jumlah							25

3.6.3 Penjelasan Format Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

Gambaran skala penilaian terhadap unsur penilaian berdasarkan Format Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi tersebut adalah :

1) Pilihan Kosa Kata

Pilihan kosa kata yang dimaksud di sini adalah pilihan kata yang sesuai dengan karakteristik karangan narasi. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.3 Pilihan Kosa Kata

Gambaran	Skala Penilaian
Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam	5
Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat tetapi tidak beragam	4
Beberapa pemakaian kata/istilah kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman	3
Beberapa pemakaian kata/istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman	2
Pengarang memiliki sedikit pembendaharaan kata, dan tidak memakai kata/istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosa kata yang tidak tepat.	1

2) Skema Narasi

Skema narasi adalah urutan penyajian yang di dalamnya terdapat bagian-bagian yang khusus terdapat di dalam karangan narasi yaitu bagian pembuka (*état initial*), konflik (*élément perturbateur*), klimaks (*péripéties*), penyelesaian (*force équilibrante*), dan penutup (*état final*). Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.4 Skema Narasi

Gambaran	Skala Penilaian
Sangat jelas urutan penyajiannya, yaitu dimulai dari pembuka (<i>état initial</i>), konflik (<i>élément perturbateur</i>), klimaks (<i>péripéties</i>), penyelesaian (<i>force équilibrante</i>), dan penutup (<i>état final</i>)	5
Karangan sudah disusun dengan baik walaupun ada beberapa kekurangan	4
Ada kekurangan dalam beberapa hal, dan penyusunan karangan cukup baik	3
Ada kesan bahwa susunan karangan agak kacau	2
Karangan tidak lengkap, susunan karangan kacau	1

3) Bentuk Karangan

Bentuk karangan yang dimaksud di sini adalah bentuk penarasian karangan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur narasi yaitu peristiwa, waktu, penokohan, sudut pandang, tempat peristiwa. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.5 Bentuk Karangan

Gambaran	Skala Penilaian
Penarasian di dalam karangan mampu dituliskan dengan baik oleh pengarang	5
Masih terdapat unsur narasi tapi ada sedikit kekurangan yang tidak begitu berpengaruh	4
Walau terdapat kekurangan, secara keseluruhan karangan masih terasa ke dalam bentuk karangan narasi	3
Lebih banyak kesan bahwa karangan tersebut tidak berbentuk karangan narasi	2
Sama sekali tidak berbentuk karangan narasi karena tidak ada penggambaran/penarasian tertentu	1

4) Hubungan Antara Judul dan Isi Karangan

Di dalam hal ini, judul harus sesuai dengan isi karangan, sebab isi karangan dijiwai oleh judul, dan judul dijelaskan oleh isi karangan. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.6

Hubungan Antara Judul dan Isi Karangan

Gambaran	Skala Penilaian
Isi karangan sangat sesuai dengan judul	5
Isi karangan sesuai dengan judul, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	4
Isi karangan cukup sesuai dengan judul	3
Isi karangan kurang sesuai dengan judul	2
Isi karangan tidak sesuai dengan judul	1

5) Ejaan

Di dalam penulisan karangan dalam bahasa Perancis, ejaan adalah hal yang sangat vital, karena jika terjadi kesalahan penulisan sebuah kata walau hanya satu huruf saja, maka hal tersebut akan mengubah arti dan makna kata tersebut atau bisa juga tidak memiliki makna dan arti sama sekali. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.7 Ejaan

Gambaran	Skala Penilaian
Tidak ada kesalahan ejaan	5
Ada sedikit kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting, dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak hati-hati	4
Ada beberapa kesalahan ejaan yang bersifat penting dan selalu pada ejaan yang sama	3
Ada banyak kesalahan ejaan dan selalu pada ejaan yang sama	2
Ada banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan	1

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Penelitian dengan metode eksperimen ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan pokok bahasan yang sesuai dengan kriteria media yang diuji cobakan, kemudian menetapkan rencana waktu pembelajaran.
2. Menyusun instrumen penelitian, penulis memilih tiga tema yang terdapat dalam pokok bahasan untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

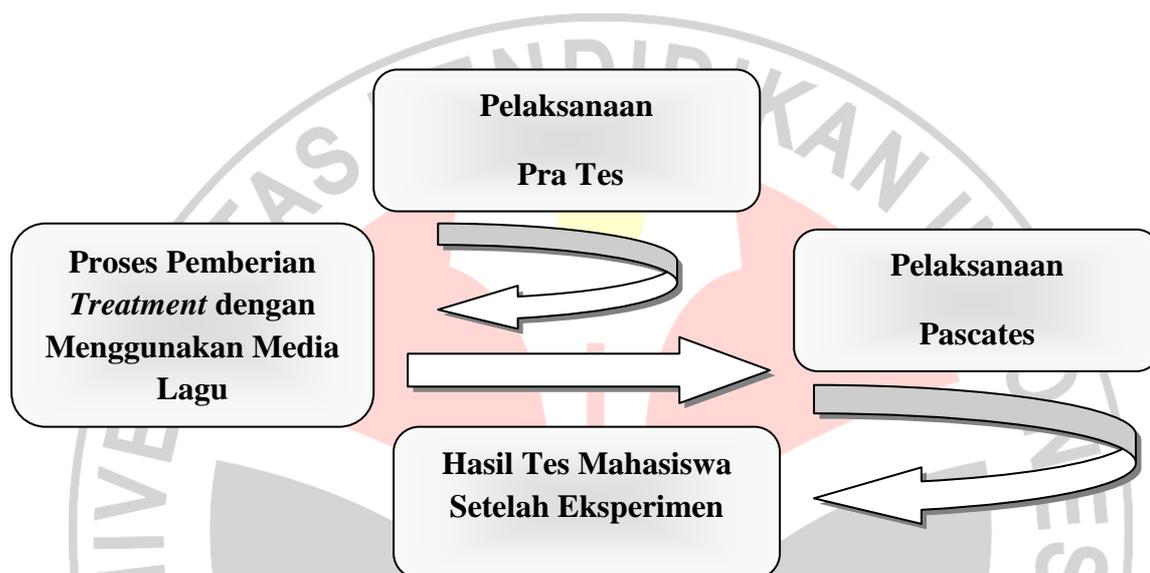
3. Mengadakan uji coba instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.
4. Mengadakan eksperimen, prates tidak menggunakan media lagu dalam proses menulis karangan narasinya, sedangkan pascates dengan menggunakan media lagu. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :
 - a. Mengadakan prates selama 45 menit
 - b. Mengadakan pascates selama 45 menit
5. Mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif dan analitik (uji-t).
6. Membuat penafsiran dan menarik kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

3.7.2 Langkah Awal Penelitian

Langkah awal penelitian pada saat prates adalah dengan membuat karangan narasi yang telah ditentukan temanya tetapi tanpa menggunakan media lagu. Penulis telah menentukan tema karangan, yaitu temanya adalah *L'amour*, sedangkan sub tema yang akan diperdengarkan melalui media lagu adalah "*Mon cœur, mon amour*" yang dinyanyikan oleh Anais, "*J'attends l'amour*" yang dinyanyikan oleh Jenifer Bartoli, dan "*L'amour n'est rien*" yang dinyanyikan oleh Mylene Farmer. Pertama-tama penulis menjelaskan unsur-unsur penting karangan narasi, seperti tokoh, peristiwa apa yang akan diolah, alur waktu, tempat berlangsungnya peristiwa, dan lain-lain. Nilai hasil belajar mahasiswa program pendidikan bahasa Perancis pada mata kuliah *Production Écrite V* dalam

membuat karangan narasi sebelum mengalami pemberian *treatment* akan dibandingkan dengan nilai hasil belajar mahasiswa program pendidikan bahasa Perancis pada mata kuliah *Production écrite V* dalam membuat karangan narasi setelah mengalami pemberian *treatment* dan pascates.

Gambar III.1 Skema Penelitian



Langkah awal pascates adalah dengan memperdengarkan media lagu berbahasa Perancis yang telah ditentukan temanya dengan karangan narasi yang akan ditulis. Dalam penelitian ini penulis telah menentukan tema karangan adalah L'amour, sedangkan lagu yang akan diperdengarkan mempunyai sub tema yaitu "Mon couer, mon amour" yang dinyanyikan oleh Anais, "J'attends l'amour" yang dinyanyikan oleh Jenifer Bartoli, dan "L'amour n'est rien" yang dinyanyikan oleh Mylene Farmer. Media lagu yang nantinya akan diberikan sebagai *treatment* akan diperdengarkan kepada mahasiswa program pendidikan bahasa Perancis untuk disimak dengan seksama. Nilai hasil belajar mahasiswa dalam membuat karangan narasi pada prates sebelum mengalami *treatment* akan menjadi nilai patokan

dengan nilai hasil belajar mahasiswa program pendidikan bahasa Perancis pada mata kuliah *Production Écrite V* dalam membuat karangan narasi setelah mengalami pemberian *treatment*, atau dengan nilai pascates.

3.7.3 Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian ini, maka pelaksanaan penelitian dilakukan di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 20 sampai dengan 22 November 2008 di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dengan melakukan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Pada saat pelaksanaan penelitian, penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

- Tahap pelaksanaan prates :
 - Salam pembuka dan perkenalan di dalam kelas.
 - Penulis memberikan penjelasan mengenai penulisan karangan narasi.
 - Mahasiswa membuat karangan narasi selama 45 menit.
- Tahap pemberian *Treatment* :
 - Penulis memberikan penjelasan mengenai penggunaan lagu dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
 - Lagu diperdengarkan kepada mahasiswa dan diulang beberapa kali.
 - Mahasiswa mendengarkan lagu dengan seksama.
- Tahap pelaksanaan pascates :
 - Penulis mengulang kembali secara singkat penjelasan mengenai penulisan karangan narasi.

- Mahasiswa membuat karangan narasi berdasarkan tema lagu yang telah diperdengarkan selama 45 menit.

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah, dan kemudian data-data hasil olahan tersebut akan dianalisis dan digunakan sebagai sarana untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah yang didapat dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih spesifik, hal ini sesuai dengan pendapat dari Sudjana dan Ibrahim (2004 : 128) yaitu, “Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut”.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan di dalam tahap pengolahan data ini antara lain :

1. Pemeriksaan data mentah yang didapat dari hasil pengukuran yang telah dilakukan melalui tes.
2. Tahap scoring atau pemberian skor terhadap data hasil pengukuran yang telah diperiksa.
3. Tahap pendistribusian data.
4. Melakukan penilaian terhadap tabel distribusi data dengan menggunakan rumus CRE (*Criterion Referenced Evaluation*) dan NRE (*Norm Referenced*

Evaluation) yang akan menghasilkan standar nilai A, B, C, D, dan E. Adapun langkah-langkah penghitungannya yaitu :

- a. Melakukan penghitungan nilai rentang dengan rumus skor tertinggi dikurangi skor terendah pada data hasil prates dan pascates.

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- b. Melakukan penghitungan interval kelas pada data hasil prates dan pascates dengan rumus :

$$\text{Interval} = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Mencari nilai batas kelas pada data hasil prates dan pascates dengan rumus :

$$r = \frac{\text{rentang}}{\text{interval}}$$

Mencari nilai rata-rata dan standar deviasi pada data hasil prates dan pascates.

Rumus rata-rata skor :

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n}$$

Ket : \bar{X} = rata-rata skor

xi = skor

n = jumlah sampel

fi = frekuensi

Rumus standar deviasi :

$$Sd = \sqrt{\frac{n\sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)}}$$

Ket : Sd = Standar deviasi

n = jumlah sampel

fi = frekuensi

xi = skor

- d. Menghitung nilai rata-rata ideal pada hasil prates dan pascates dengan rumus :

$$X \text{ ideal} = 50\% \times \text{skor maksimal}$$

- e. Menghitung standar deviasi ideal pada data hasil prates dan pascates dengan rumus :

$$Sd \text{ ideal} = 1/3 \cdot X$$

- f. Mencari xcom dan sd com yang berguna untuk menentukan standar penilaian.

$$X \text{ com} = 1/2 (X_{\text{ideal}} + X)$$

$$Sd \text{ com} = 1/2 (Sd_{\text{i}} + Sd)$$

- g. Membuat standar penilaian dengan format A, B, C, D, dan E melalui rumus :

- $X \text{ com} + 1,5 (Sd \text{ com})$
- $X \text{ com} + 0,5 (Sd \text{ com})$
- $X \text{ com} - 1,5 (Sd \text{ com})$
- $X \text{ com} - 0,5 (Sd \text{ com})$

5. Melakukan penafsiran dari data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun langkah-langkah untuk menafsirkan data yaitu :

- a. Melakukan penafsiran pada data prates yang telah diolah
- b. Melakukan penafsiran pada data pascates yang telah diolah
- c. Melakukan pengujian hipotesis dengan Uji-t. Adapun rumus untuk

Uji-t yaitu :

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}{n(n-1)}}$$

Sedangkan untuk mengolah data angket, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

$\%$ = presentase tiap jawaban dari responden

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Untuk dapat mengetahui hasil penelitian ini, penulis melakukan uji hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_1) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut :

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dengan pascates.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

H_1 diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

(Sugiyono, 2006 : 96)

